



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 6621-6632

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Usaha Guru Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak TK

Meldawanti^{1✉}, Irman², Dasril³

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Email: medawanti2012@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui usaha guru dalam meningkatkan kreativitas anak. Peneliti ingin mendalami usaha guru tersebut dalam sebuah Riset kualitatif. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data terdiri dari kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data, terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data, dan verification data, untuk menguji keabsahan data menggunakan Triangulasi. Hasil penelitian ditemukan 1) Perencanaan awal untuk meningkatkan kreatifitas kreativitas anak di TK Sijunjung dimulai dari penentuan tujuan dan pembuatan program 2) Pelasanaan Program mengembangkan kreativitas anak di TK Sijunjung Pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk sentra. 3) Evaluasi untuk meningkatkan kreatifitas anak di TK Sijunjung.4) Faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kreatifitas anak di TK Sijunjung adalah dukungan dari kepala sekolah, motivasi dari guru. Dari hasil temuan tersebut ternyata guru TK di Sijunjung memiliki perhatian yang sangat besar dalam peningkatan kreativitas anak yang dikembangkan oleh para guru TK, dan mereka umumnya mengembangkannya melalui berbagai kegiatan, kemudian dalam perencanaan pembelajaran, guru mengembangkan kreativitas dengan menggunakan pembelajaran yang mendukung dalam pengembangan kreativitas.

Kata Kunci: *Usaha Guru, Kreativitas Anaak*

Abstract

The purpose of this study was to determine the efforts of teachers in improving children's creativity. Researchers want to explore the efforts of these teachers in a qualitative research. This study uses a qualitative approach with interviews, documentation, and observation. Data sources consist of principals and teachers. Data analysis techniques, consisting of stages of data reduction, data presentation, and data verification, to test the validity of the data using Triangulation. The results of the study found 1) Initial planning to improve children's creativity in Sijunjung Kindergarten starts from determining goals and making programs 2) Implementation of the program to develop children's creativity in Sijunjung Kindergarten The implementation of the program is carried out in the form of centers. 3) Evaluation to improve children's creativity in Sijunjung Kindergarten. 4) Supporting and inhibiting factors for improving children's creativity in Sijunjung Kindergarten are support from the principal, motivation from teachers. From the findings, it turns out that kindergarten teachers in Sijunjung have a very great concern in improving children's creativity developed by kindergarten teachers, and they generally develop it through various activities, then in learning planning, teachers develop creativity by using learning that supports the development of creativity

Keyword: *Teachers' Efforts, Children's Creativity.*

PENDAHULUAN

Kreativitas anak dapat dikembangkan dengan mengembangkan berbagai kegiatan yang menarik, model pembelajaran terkini, dan menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak selama proses pembelajaran, sehingga memungkinkan anak untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain mengembangkan sisi artistik anak, menggambar juga dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, kognitif, dan emosional anak. Namun pada kenyataannya kegiatan melukis anak masih sering dilakukan dengan menggunakan pensil, krayon atau pensil warna, dan kreativitas melukis anak belum dapat dikembangkan secara maksimal (Ramdini & Mayar, 2019).

Kreativitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap anak usia dini, agar anak menjadi kreatif, bertanggung jawab, mandiri dapat terwujud untuk memperoleh sesuatu yang baru. Kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya yang bernilai estetika. Kemudian kolase daun kering dapat dijadikan metode dan teknik dalam mengembangkan kreativitas anak. Dalam implementasinya kolase daun kering dapat digunakan pendidik maupun orangtua untuk dijadikan metode dan teknik penunjang pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini (Sari et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan yang bahwasannya Kreativitas dapat

diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas juga berhubungan dengan kemampuan untuk membuat kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan menghasilkan/ menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, maupun karya nyata/ produk yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya ataupun menghasilkan sesuatu yang baru melalui proses berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan hasil observasi, untuk mengetahui kreativitas anak di TK Sijunjung, peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menemukan adanya usaha guru untuk meningkatkan kreativitas anak .

Dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan bersama selaku guru kelas TK sijunjung menyatakan bahwa sebagian kreativitas anak sudah ada yang berkembang akan tetapi masih terdapat beberapa anak yang memang kreativitas anak belum nampak walaupun sebenarnya anak tersebut mampu untuk menuangkan idenya sendiri. Terlihat ada satu dan dua anak yang memang tidak mau menyelesaikan kegiatan yang di berikan oleh guru. Peneliti menanyakan pada guru kelas kenapa anak tersebut tidak mau menyelesaikan tugasnya, dari penjelasan guru kelas menyatakan bahwa anak tersebut memang mengalami keterlambatan dalam menerima penjelasan serta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Fakta tersebut menunjukkan bahwa anak yang kreatif mampu mengekspresikan imajinasinya sendiri dengan cara menuangkan kreativitasnya pada tiap kegiatan yang diberikan oleh guru kelas. Sementara itu, anak yang kurang dalam kreativitasnya hanya meniru dan mengikuti dari apa yang temannya kerjakan serta apa yang guru contohkan, anak juga kurang dalam mengekspresikan dirinya sesuai dengan kemampuan imajinasinya sendiri karena terlalu sering bergantung pada kreativitas teman dan guru.

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung di sekolah TK di Sijunjung ada beberapa yang bias saya simpulkan terkait penyebab anak yang kurang kreatif diantaranya anak masih sering meniru contoh yang diberikan oleh guru, anak tidak mau mengekspresikan idenya sendiri, anak cenderung malas melakukan kegiatan serta lebih tertarik untuk bermain dan anak cenderung takut ketika di kritik oleh temannya sendiri. Masih kurangnya kreativitas anak dalam menggambar, dan media yang di pakai terpaku pada buku majalah hal ini menyebabkan anak kurang mengeksplorasi keingin tahuannya karena kegiatan yang diberikan kurang menarik untuk anak dapat mengembangkan imajinasinya. Dari beberapa kegiatan yang diberikan oleh guru kelas terdapat pula anak yang memang sulit untuk mengikuti aturan yang dibuat oleh guru kelas ataupun mengembangkan kreativitasnya. Anak lebih cenderung ingin segera selesai dengan

kegiatan yang diberikan oleh guru tanpa menggunakan kreativitasnya (yang penting jadi). Dengan adanya permasalahan seperti itu bisa disimpulkan bahwa tingkat kreativitas anak itu ada akan tetapi tertutup dengan rasa malas yang membuat imajinasi anak kurang berkembang.

Menurut Mamang dalam (Sartika & Erni Munastiwi, 2019) kreativitas kemampuan kemampuan seseorang untuk menciptakan kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas (berpikir kritis atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang mana penekanannya pada kuantitas ketepatan dan keragaman jawaban. Kreativitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap anak usia dini, agar anak menjadi kreatif, bertanggung jawab, mandiri dapat terwujud untuk memperoleh sesuatu yang baru. Karena kreativitas merupakan suatu hal yang unik maka perlu rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar memiliki kesiapan lebih lanjut untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Rangsangan yang dapat diberikan dalam mengembangkan kreativitas anak adalah salah satunya yaitu melalui kegiatan bermain yang menarik bagi anak.

Kegiatan bermain bagi anak sangatlah banyak salah satunya yang berkenaan dengan pengembangan kreativitas anak adalah kegiatan bermain kolase. Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Bahan yang digunakan beragama dari mulai bahan alam, serbuk kayu, Koran, kertas warna dan masih banyak lagi. Sehingga masih banyak orangtua yang kurang mengetahui perkembangan kreativitas anak sehingga orangtua tidak paham mengenai bagaimana cara atau kegiatan apa yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Inilah yang menyebabkan perkembangan kreativitas anak kurang berkembang dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan sikap anak yang kurang tertarik dengan kegiatan yang kreatif dan cenderung lebih banyak bermain gadget. Akibatnya anak kurang berinteraksi dengan teman sebaya nya sehingga kurang melakukan kegiatan bermakna yang dapat mengembangkan daya imajinasi dan kreativitasnya (Sartika & Erni Munastiwi, 2019).

Guru memegang peran yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi kreativitas anak didik. Anak yang mempunyai kreativitas dibutuhkan guru yang kreatif pula, guru yang kreatif dapat ditunjukkan dengan sikap guru yang mampu menggunakan berbagai pendekatan dan variasi dalam proses pembelajaran. Guru dalam menyampaikan proses pembelajaran harus mempunyai strategi yang dibutuhkan untuk dikembangkan dalam diri anak untuk mengekspresikan ide, gagasan, pemikiran dan pendapat yang dituangkan kedalam hasil karya anak. Hal ini

keaktivitas anak dapat ditingkatkan melalui berimajinasi, permainan dan aktivitas yang menyenangkan (Muqorrobin & Fathoni, 2023). Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa. Selain itu guru juga memiliki peran untuk menumbuhkan daya kreativitas anak. Salah satu upayanya melalui pembuatan hasta karya. Dengan pengembangan hasta karya tersebut guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dan sekaligus motivator.

Guru sangat memperhatikan perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak. Hal ini terlihat guru mencarikan metode yang tepat dalam mengembangkan kreativitas anak. Kreativitas anak dibutuhkan dalam pengembangan dirinya karena dengan kreativitas tersebut, anak akan menciptakan ide-ide dan hasil karya yang berbeda dengan yang lain (Firmansyah, 2021). Guru di sekolah tersebut terlihat sudah berusaha untuk mengembangkan kreativitas anak. Mengenai upaya guru dalam meningkatkan kreativitas melalui metode pemberian tugas pada anak usia dini, terlihat bahwa guru sudah berusaha maksimal dalam meningkatkan kreativitas anak di sekolah tersebut. Pemberian metode tugas ini memberikan kesempatan dan melatih anak untuk berpikir kreatif. Hal ini juga terbukti dengan adanya beberapa anak yang menjuarai lomba menggambar dan mewarnai kreatif.

Berikut adalah yang dijadikan indikator pada tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak usia 5 – 6 tahun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Daya imajinasi kuat 2. Dorongan ingin tahu besar 3. Mempunyai rasa keindahan 4. Bebas dalam menyatakan pendapat (Munandar, 2014). Sedangkan indicator menurut (Munar et al., 2021) yang menyatakan bahwa 1 Anak mampu bermain dengan teman, 2 Anak mampu berfikir kreatif, 3 Anak mampu memunculkan ide-ide baru, 4 Anak mampu menghasilkan karya yang berbeda

Guru memegang peran yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi kreativitas anak didik. kehadiran guru tidka tergantikan dengan unsur lain lebih-lebih dalam masyarakat yang multikultural dan multidimensional, dimana peran teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru. Allah S.W.T berfirman dalam surat Ar-Rad ayat ke 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : *“sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”*

Ayat di atas menjelaskan bahwa kreativitas dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan baik mana kala anak didik memiliki kemampuan atau kemauwan dalam melahirkan

sesuatu yang baru, baik berupa gagasan baik karya nyata yang berbeda dengan apa yang telah ada. Dengan adanya kreativitas, anak didik dapat mengetahui dan merubah nasib hidup menjadi lebih baik lagi. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dapat berhubungan dengan pola pikir anak didik yang semakin baik karena dengan kreativitas dapat meningkatkan kreativitas pola pikir anak didik.

Anak yang mempunyai kreativitas dibutuhkan guru yang kreatif pula, guru yang kreatif dapat ditunjukkan dengan sikap guru yang mampu menggunakan berbagai pendekatan dan variasi dalam proses pembelajaran. Guru dalam menyampaikan proses pembelajaran harus mempunyai strategi yang dibutuhkan untuk dikembangkan dalam diri anak untuk mengekspresikan ide, gagasan, pemikiran dan pendapat yang dituangkan kedalam hasil karya anak. Hal ini kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui berimajinasi, permainan dan aktivitas yang menyenangkan.

Dalam menggali kreativitas anak didik, guru hendak memahami psikologi perkembangan. Psikologi perkembangan diperlukan dalam rangka memberikan berbagai upaya yang sistematis, logis dan terencana, agar potensi anak didik dapat berkembang dan diarah sesuai dengan tujuan yaitu mengembangkan sumber daya manusia. Hal ini dilakukan oleh guru dalam menggali kreativitas anak didik yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, motivasi, reward, quis, dan kerja sama dengan orang tua.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian metode kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dimana kebenaran sesuai dengan hakekat obyek. Sumber Data merupakan 1. Data Primer. Data primer merupakan suatu proses dalam pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. 2. Data Sekunder. Data sekunder juga merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Awal untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Sijunjung

No	Pernyataan	Informan
1	Perencanaan awal untuk meningkatkan kreatifitas kreativitas anak di TK Sijunjung	
	a. perencanaan adalah awal dari proses pembelajaran, yang dilakukan guru dimulai dengan menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan	II

	tersebut. Perencanaan yang tepat perlu memuat tentang rumusan yang akan dilakukan guru dan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut	III
	b. Bentuk perencanaan membuat Modul Ajar dan RPPH yang diawali dengan pembuatan program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan.	I
	c. mengembangkan media kegiatan pembelajaran.	
	d. menyatakan yang bahwasannya perencanaan awal untuk meningkatkan kreativitas anak, sebagai seorang guru tentunya harus kreatif dan memiliki ide yang banyak untuk meningkatkan kreativitas anak.	
2	Bentuk program	I,II,III
	a. Bentuk program pembelajaran menggunakan sentra di antaranya sentra balok, sentra seni, sentra imtaq, sentra bahan alam, sentra persiapan serta sentra bermain peran.	
	b. Bentuk program peningkatan kreatifitas anak dilakukan dengan kelompok	IV
	c. Bentuk Area	V
3	Kapan pelaksanaan	
	a. Kapan pelaksanaan yaitu setiap hari dengan kelompok yang berbeda-beda sesuai dengan tema pada hari itu	IV
	b. menyatakan bahwa pelaksanaan program dilaksanakan setiap hari di sentra yang berbeda-beda misalnya hari senin sentra bahan alam, Selasa sentra balok, Rabu sentra bermain peran, Kamis sentra seni, Jum'at sentra imtaq dan Sabtu pengembangan diri	I,II,III
	c. menyatakan bahwa pelaksanaan program dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan area minimal 3 area dalam satu kelompok.	V
4	Yang terlibat dalam mendukung program	I
	a. Menyatakan bahwa pelaksanaan program peningkatan kreativitas anak ini didukung oleh kepala sekolah rekan guru lainnya dan orang tua Peserta didik	
	b. Menyatakan bahwa pelaksanaan program peningkatan kreativitas anak ini didukung oleh kepala sekolah rekan guru lainnya dan orang tua. Contohnya ketika anak mau berkreativitas tentang membuat karya dari barang bekas maka orang tua menyiapkan barang bekas yang digunakan oleh anak	II
	c. Kepala sekolah rekan guru lainnya dan orang tua seperti dukungan lewat parenting yang dikenal dengan melibatkan orang tua dalam pembelajaran	III
		IV, V

-
- d. Pelaksanaan program peningkatan kreativitas anak ini di dukung oleh kepala sekolah rekan guru lainnya dan orang tua. seperti dukungan lewat parenting yang dikenal dengan melibatkan orang tua dalam pembelajaran
-

Perencanaan guru untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Sijunjung peneliti menggali informasi informan PAUD Negeri Percontohan, TK Negeri 1 Koto VII, , TK Negeri 2 Sijunjung, TK Negeri 3 Sijunjung, TK Negeri 1 Pembina Sijunjung. Berdasarkan data diatas terkait dengan perencanaan awal untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Sijunjung dapat di deskripsikan Perencanaan awal untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Sijunjung adalah dimulai dengan menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang tepat perlu memuat tentang rumusan yang akan dilakukan guru dan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Bentuk perencanaan membuat Modul Ajar dan RPPH yang diawali dengan pembuatan program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan.

Mengembangkan media kegiatan pembelajaran guru informan I menyatakan yang bahwasannya perencanaan awal untuk meningkatkan kreativitas anak, sebagai seorang guru tentunya harus kreatif dan memiliki ide yang banyak untuk meningkatkan kreativitas anak bias dilakukan dengan banyak cara baik itu melalui permainan anak. Namun dalam mendidik dan mengasuh anak supaya kreativitas anak terus diasah mau tidak mau harus memperhatikan langkah-langkahnya. Dalam meningkatkan kreativitas anak ada beberapa langkah diantaranya itu ada sebagai capturing yang mana itu jangan dilewatkan satupun ide yang dilontarkan setiap anak, kemudian langkah selanjutnya itu dikatakan dengan langkah surrounding yang mana langkah ini kita sebagai guru dituntut untuk membiarkan anak memperluas pergaulannya, langkah selanjutnya itu dikatakan sebagai challenging yang mana pada tahap ini orang tua diminta untuk menantang anak untuk menyelesaikan masalah-masalah anak yang sederhana seperti menyelesaikan suatu permainan bersama dengan orang tuanya dan langkah terakhir itu dikatakan dengan langkah broadening yang anak diharuskan untuk mempelajari hal-hal yang baru.

Selanjutnya guru juga menyampaikan perencanaan awal untuk meningkatkan kreativitas anak yang akan dilakukan dalam meningkatkan kreativitas anak lebih pada kegiatannya, seperti kegiatan menggambar, mewarnai melukis dan lain sebagainya selain itu meningkatkan kreativitas anak dilakukan dengan banyak cara baik itu melalui permainan anak. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimaknai untuk perencanaan awal kegiatan peningkatan kreativitas itu yaitu dari guru itu sendiri harus kreatif mencari ide ide dalam menyusun program, dimana program tersebut dituangkan dalam bentuk modul ajar yang

terdapat pula didalamnya Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa bentuk pengembangan kreativitas anak bisa dilakukan dengan berbagai bentuk pembelajaran sesuai dengan sekolah masing-masing, Untuk pelaksanaannya yaitu setiap hari dengan kelompok yang berbeda-beda sesuai dengan tema pada hari itu misalnya hari senin sentra bahan alam, selasa sentra balok, rabu sentra bermain peran, kamis sentra seni, jum'at sentra imtaq dan sabtunya pengembangan diri. Bagi yang kelompok dilakukan dengan kelompok yang sama setiap hari sedangkan bagi yang bentuk area dilakukan dengan area yang berbeda-beda setiap hari. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa waktu pelaksanaan pengembangan kreativitas anak ini dilakukan sesuai dengan bentuk-bentuk program di masing-masing sekolah.

b. Pelaksanaan Program Meningkatkan Kreativitas Anak di TK Sijunjung

No	Pernyataan	Informan
1	Bentuk pelaksanaan program	
	a. Pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk sentra	I,II,III
	b. Kelompok	
	c. Area	IV
	d. Menyatakan yang bahwasannya kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pembelajaran mengacu pada kurikulum serta Modul Ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru akan merancang RPPH pada minggu sebelumnya, jadi setiap hari Sabtu para guru membahas kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan tema untuk minggu berikutnya. Dan persiapan bahan alat biasanya dilakukan pada hari sebelumnya, jadi setiap pagi kami sudah siap semua alat bahan yang akan digunakan pada hari itu.	V
2	Apa saja yang dilakukan	I,II,III,IV,V
	a. Guru menata lingkungan bermain bagi anak yang bisa meningkatkan kreativitasnya sesuai sentra anak hari itu.	
	b. Guru menata lingkungan bermain dalam tiap-tiap kelompok.	
	c. Guru menata area yang akan di gunakan hari itu .	
	d. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak	
	e. Guru memberikan motivasi pada anak	
3	Bagaimana metode	I,II,III,IV,V
	a. Hasil karya	
	b. Pemberian tugas	
	c. Praktek langsung	

	d. Demontrasi	
	e. Eksperimen	

4	Siapa saja yang mendukung	
	a. Menyatakan bahwa pelaksanaan program peningkatan kreativitas anak ini di dukung oleh orang tua dengan ikut berpartisipasi dalam pengadaan alat yang dibutuhkan oleh guru di sekolah guru dan kepala sekolah.	I,II,III
	b. Menyatakan bahwa pelaksanaan program peningkatan kreativitas anak ini di dukung oleh stakeholder seperti orang tua guru dan kepala sekolah. Dan komite sekolah	IV,V

Berdasarkan data diatas terkait dengan pelaksanaan program untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Sijunjung dapat di deskripsikan. Bentuk pelaksanaan program menurut informan I,II dan III dilakukan dalam bentuk sentra sementara informan IV menyatakan pelaksanaan dilakukan dalam bentuk kelompok dan informan V mengatakan pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk Area . Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimaknai untuk pelaksanaan program kegiatan peningkatan kreativitas itu yaitu dalam dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik masing masing lembaga.

Adapun terkait apa yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan program yaitu Guru menata lingkungan bermain bagi anak yang bisa mrningkatkan kreativitasnya sesuai sentra anak hari itu.Guru menata lingkungan bermain dalam tiap-tiap kelompok. Guru meneta area yang akan di gunakan hari itu .Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Guru memberikan motivasi pada anak kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pembelajaran mengacu pada kurikulum serta Modul Ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru akan merancang RPPH pada minggu sebelumnya, jadi setiap hari Sabtu para guru membahas kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan tema untuk minggu berikutnya. Dan persiapan bahan alat biasanya dilakukan pada hari sebelumnya, jadi setiap pagi kami sudah siap semua alat bahan yang akan digunakan pada hari itu.

Selanjutnya yang dilukan oleh guru adalah Guru menata lingkungan bermain bagi anak yang bisa mrningkatkan kreativitasnya sesuai sentra anak hari itu.Guru menata lingkungan bermain dalam tiap-tiap kelompok, sentra maupun area, kemudian pada pijakan sebelum bermain guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak dan pada saat bermain guru memberikan motivasi pada anak pembelajaran melalui bermain yang baik adalah bermain yang menyenangkan bagi anak, sehingga dapat mengembangkan imajinasi, kreasi sehingga anak dapat berkembang dengan baik dan memunculkan gagasan inovatifnya.

Selanjutnya terkait metode yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas anak yaitu Pemberian tugas, Praktek langsung, proyek Demonstrasi dan Eksperimen. Terkait siapa saja yang mendukung informan menyampaikan bahwa pelaksanaan program dapat dimaknai peningkatan kreativitas anak ini di dukung oleh kepala sekolah , komite dan orang tua murid dengan ikut berpartisipasi dalam pengadaan alat yang dibutuhkan oleh guru di sekolah.

Berdasarkan deskripsi data di atas terkait dengan pelaksanaan program peningkatan kreativitas anak di TK Sijunjung di temukan bentuk pelaksanaan pembelajaran untuk pengembangan kreativitas anak dilakukan dalam bentuk kelompok, sentra dan area melibatkan peran anak-anak untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran pengembangan kreativitas anak. Metode yang digunakan yaitu yaitu Pemberian tugas, Praktek langsung, proyek Demonstrasi dan Eksperimen. Dan kegiatan peningkatan kreativitas ini di dukung oleh kepala sekolah , komite dan orang tua murid.

SIMPULAN

Perencanaan awal untuk meningkatkan kreatifitas kreativitas anak di TK Sijunjung adalah Dalam perencanaan pembelajaran mulai dari program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, sampai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, lima orang informan menjawab terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di TK setiap akan dilaksanakannya semester baru. Para informan yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran ini sangat memahami bagaimana Menyusun sebuah program semester, rencana pembelajaran mingguan, dan rencana pembelajaran harian.

Pelaksanaan Program mengembangkan kreativitas anak di TK Sijunjung Pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk sentra , kelompok area dan sudut kegiatan yang dilakukan setiap hari secara berkesinambungan dengan berbagai teknik di antaranya pemberian tugas, praktek langsung, demonstrasi,eksperimen. Evaluasi untuk meningkatkan kreatifitas anak di TK Sijunjung. pelaksanaan program peningkatan kreativitas anak ini dilakukan evaluasi berupa penilaian hasil karya anak, photo berseri dan penilaian harian.yang dilakukan setiap hari terhadap anak yang berbeda beda.

Faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kreatifitas anak di TK Sijunjung adalah dukungan dari kepala sekolah ,motivasi dari guru , keinginan anak yang kuat , dukungan dari orang tua, sarana pembelajaran dan APE yang memadai .sedangkan untuk penghambatnya yaitu pengelolaan waktu, variasi APE dan pendanaan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Rakimahwati, R. (2023). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1910–1922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4243>
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Firmansyah, F. (2021). Perkembangan Perkembangan Sosial Emosional Dan Kreativitas Anak Usia Dasar. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.47498/ihitirafiah.v1i02.661>
- Munandar, U. (2014). Pengembangan Kreativitas Anak Yang Berbakat. In *Jakarta: Rineka Cipta* (Vol. 3, Issue 02). <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol3.no02.a4893>
- Munar, A., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i2.10691>
- Muqorrobin, S., & Fathoni, T. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Seni Hasta Karya. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.60155/mentari.v3i2.211>
- Ram dini, T. P., & Mayar, F. (2019). Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1411–1418.
- Sari, D. M., Hibana, H., Fatmawati, F., Meilasari, D., & Hukamak, S. (2023). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Kolase Daun Kering Di Desa Tanjung Sari. *Jea (Jurnal Edukasi Aud)*. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.6535>
- Sartika, & Erni Munastiwi. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-04>